

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah evaluasi program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Sungai Karias sehingga diperlukan data dan informasi yang diolah dalam bentuk deskripsi atau gambaran mengenai bentuk evaluasi yang dilakukan oleh TK Tunas Harapan Sungai Karias dalam program *parenting*. Menurut Lexy J. Moleong, pada penelitian metode kualitatif ada beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti, mulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.

Pada tahap pra lapangan yang perlu dilakukan adalah : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.¹

Pekerjaan lapangan yang perlu dilakukan adalah : memahami latar penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Tahap memasuki lokasi penelitian, yang perlu dilakukan adalah : keakraban hubungan, mempelajari bahasa, peranan peneliti. Tahap berperan serta

¹ Lexy J. Meoleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005,h. 127.

sambil mengumpulkan data, yang perlu dilakukan adalah: pengarahan batas waktu penelitian, mencatat data, analisis di lapangan.²

Berdasarkan hal tersebut maka yang akan dilakukan adalah mempersiapkan diri terutama menyepakati waktu wawancara dengan kepala sekolah, guru yang menjadi penanggung jawab program *parenting*, serta orang tua.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini menggambarkan menjelaskan kondisi yang benar-benar terjadi, menjadikannya dalam bentuk deskriptif kata dan kalimat, yang akan memperjelas pelaksanaan program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah guru, dan orang tua di TK Tunas Harapan desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

Adapun objek penelitian ini ialah untuk mengetahui evaluasi program *parenting* yang dilakukan TK Tunas Harapan yang meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam program *parenting* tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Mills Data adalah fakta mentah, observasi atau kejadian dalam bentuk angka dalam bentuk angka atau simbol khusus. Menurut Syafrizal Helim

² Ibid, h. 137-147.

Situmorang Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan) suatu obyek.

Data merupakan bukti atau fakta suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan pemecahan masalah. Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini peneliti fokuskan terhadap evaluasi program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Agar lebih mudah peneliti berikan penjelasan terkait sumber data yang peneliti ambil sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang di peroleh peneliti secara langsung, data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan narasumber. Menurut Saifuddin Azwar data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai bahan informasi yang di cari.³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dengan cara observasi maupun wawancara. Dalam hal ini peneliti menentukan informan untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informan dalam peneliti harus menyesuaikan dengan kriteria-kriteria informan. Informan dalam peneliti kualitatif yakni informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan

³ Nur Zairini, " *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di PAUD TERPADU TUNAS BANGSA Kelurahan Kampung Kecamatan Tarakan Tengah*", Skripsi; UIN Alauddin Makassar, 2018, h.37.

yang dipilih haruslah memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.⁴

Jadi data primer adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Evaluasi program *parenting* yang dilakukan TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah meliputi :
- b. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam evaluasi program *parenting*.

2. Data Sekunder

Sumber data Sekunder terdiri dari pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini yaitu : berupa buku, majalah, koran, internet, serta sumber data yang lain yang dapat di jadikan sebagai data pelengkap.

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder peneliti berupa data yang terkait dengan evaluasi program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah

Untuk melengkapi data primer, maka peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Visi, Misi dan Moto TK Tunas Harapan Sungai Karias
3. Kegiatan Pendidikan dan Ciri Khas TK Tunas Harapan Sungai Karias

⁴ Bimo Walgito, "*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, ED.IV*", Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1993, h. 26.

4. Struktur Organisasi dan Data Guru TK Tunas Harapan Sungai Karias
5. Jumlah Siswa TK Tunas Harapan Sungai Karias
6. Sarana dan Prasarana TK Tunas Harapan Sungai Karias

Untuk bisa memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

1. Responden yakni 2 guru dan 2 orang tua di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.
2. Informan yakni kepala sekolah, guru, dan orang tua murid di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.
3. Dokumentasi, yakni data yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapang, sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur dengan yang diteliti.⁵

⁵ Pawiyatan, "*Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*", Vol. 20, No. 1, 2013, h.1.

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Sementara Steward & mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.⁶

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai pelaksanaan program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah .

Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah kepala sekolah untuk mengetahui pelaksanaan program *parenting* untuk meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dalam permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

⁶ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Aspirasi* Vol. 4, No. 2, 2013, h. 167.

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum pelaksanaan program parenting untuk meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (observee).⁷

Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk

⁷ Nur Zairini, " *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di PAUD TERPADU TUNAS BANGSA Kelurahan Kampung Kecamatan Tarakan Tengah*", Skripsi; UIN Alauddin Makassar, 2018, h.39.

menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah tentang pelaksanaan program parenting untuk meningkatkan kesadaran keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program <i>parenting</i> yang dilakukan TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis Program Parenting yang dilaksanakan di TK Tunas Harapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Parents Gathering</i> 2) Seminar 3) <i>Home Education Video</i> 2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam evaluasi program <i>parenting</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya Komunikasi 2) Kurangnya Kesadaran Orang Tua b. Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1) Anggaran Dana dari BOP (Bantuan Operasional Penyelenggaraan) dan khas 	<p>Guru</p> <p>Orang Tua</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

	<p>kelas.</p> <p>2) Panitia Penyelenggara</p> <p>3) Sarana prasarana untuk mendukung kelancaran kegiatan parenting</p> <p>4) Memiliki kerjasama Bermitra dengan posyandu, BKB, puskesmas, tenaga ahli di bidang pendidikan</p> <p>5) Kerja sama yang kuat antara tim panitia penyelenggara dengan pihak orang tua siswa.</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok. Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Sekolah 2. Visi, Misi dan Moto TK Tunas 3. Harapan Sungai Karias 4. Kegiatan Pendidikan dan Ciri Khas TK Tunas Harapan Sungai Karias 5. Struktur Organisasi dan Data Guru TK Tunas Harapan Sungai Karias 6. Jumlah Siswa TK Tunas Harapan Sungai Karias 7. Sarana dan Prasarana TK Tunas Harapan Sungai Karias. 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Guru</p> <p>Orang tua</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Analisa Data

Menurut Taylor Analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.⁸

⁸ Rina Hayati, "Pengertian Teknik Analisis Data, Jenis, dan Cara Menulisnya", 2019 <https://penelitianilmiah.com/teknik-analisis-data>

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Tunas Harapan Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tenga dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan dilapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.⁹ Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

⁹ Risdianti, *“Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Yang Orang Tuanya Mengalami Tuna Rungu Di TK Kartika V-22, Banjarmasin”*, Skripsi; UIN ANTASARI BANJARMASIN, 2021 h.36-37.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan pengujian data yang diperoleh. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (redability), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reabilitas (dependability), dan obyektivitas (confirmability).

1. Uji validitas internal (credibility) ini dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (membercheck).
2. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dapat membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
3. Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

¹⁰ Devi Rahmania, “Strategi Pembelajaran Inklusif Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin”, Skripsi : UIN ANTASARI BANJARMASIN, 2020, h. 67.

4. Confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.
5. Teknik yang digunakan dalam keabsahan data ini menggunakan uji validitas internal (Creadibility).¹¹

G. Prosedur Penelitian

Bogdan dan Taylor dalam Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya member gambaran seobyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan penelitian tahapan pertama peneliti menjalani berbagai tahapan, diantaranya:

1. Persiapan

¹¹ Arinild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2022, h. 147- 150.

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mengamati keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
3. Pengolahan data
 - a. Analisis data
 - b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - c. Narasi hasil analisis